

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan metode *Pre Experimental*, yaitu peneliti rancangan yang mencakup hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji (Sugiyono, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mencari pengaruh metode demonstrasi dengan kemampuan melakukan sadari pada remaja putri di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan. Dengan pendekatan *One Group Pretest Posttest*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok control atau pembading (Sugiyono, 2021).

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Q1	X	Q2

Keterangan:

Q1 = Pengukuran terhadap kemampuan melakukan SADARI sebelum diberikan demonstrasi SADARI pada remaja putri di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan (*Pretest*)

X = Memberikan demonstrasi SADARI secara langsung sesuai SOP

Q2 = Pengukuran terhadap kemampuan melakukan SADARI setelah diberikan demonstrasi SADARI pada remaja putri di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan (*Posttest*)

B. Lokasi dan Waktu

SMK Muhammadiyah 1 Moyudan yang berada di alamat Jalan Klangon-Gedongan km 4 RW.5, Sumberagung, Kec. Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55563. Penelitian ini berlangsung dari bulan Maret sampai Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok objek/subjek memiliki kriteria khusus telah ditetapkan dari penelitian untuk diselidiki, sehingga kesimpulan dapat diambil dari hasilnya (Sugiyono, 2020). Populasi mencakup semua siswi remaja putri di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan, berjumlah 118 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sekelompok kecil dari populasi yang lebih besar, yang dipilih untuk tujuan pengumpulan data dan analisis (Sugiyono, 2020).

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden. Menurut (Arikunto, 2017), jika jumlah subjek kurang dari 100, sebaiknya diambil seluruhnya sehingga penelitian menjadi penelitian populasi. Namun, jika subjek lebih dari 100, dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari total populasi. Dari definisi tersebut sampel dalam penelitian ini adalah total populasi $118 \times 25\% = 30$ sehingga sampel menjadi 30 orang.

Adapun Kriteria Inklusi Sampel yaitu :

- a. Siswi yang tidak ada riwayat tumor atau kanker payudara.
- b. Siswi yang bersedia menjadi responden tanpa ada paksaan.

Adapun Kriteria Eksklusi Sampel yaitu :

- a. Siswi yang mempunyai riwayat tumor atau kanker payudara.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik mengambil sampel adalah metode yang digunakan untuk memilih sampel penelitian, dengan berbagai jenis teknik yang tersedia. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu metode pengambilan sampel secara acak dari seluruh populasi, di mana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi bagian dari sampel. Pengambilan sampel acak memerlukan penamaan atau penomoran populasi target, kemudian dilakukan undian agar bisa mendapatkan sampel untuk menjadi responden (Garaika et al, 2019).

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independent merupakan variabel yang memiliki pengaruh dan merupakan faktor penyebab perubahan dan keberadaan variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2019). Metode demonstrasi merupakan variabel independent dalam penelitian ini.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat juga dikenal dengan variable output, karakteristik, atau konsekuensi. Dalam konteks bahasa Indonesia, variable terikat mengacu pada variable yang dipengaruhi atau mengalami dampak akibat adanya variable bebas (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, variable dependen adalah kemampuan melakukan SADARI.

E. Definisi Oprasional

Menurut Hidayat (2014), pengertian operasional yaitu variable yang memiliki ciri-ciri untuk diteliti dan memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan atau pengukuran dengan teliti kepada objek ataupun fenomena tertentu.

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Metode Demonstrasi	Metode demonstrasi merupakan cara menyajikan pembelajaran dengan melakukan demonstrasi langsung tentang prosedur langkah-langkah SADARI	SOP dan Video	-	-
2	Kemampuan Melakukan SADARI	Kemampuan remaja putri di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan melakukan SADARI	Observasi lembar checklist yang terdiri dari 6 item Langkah-langkah SADARI skala guttman dengan dua jawaban BENAR = 1 SALAH = 0	Ordinal	1. Sangat Kurang 0-20% 2. Kurang 21-40% 3. Cukup 41-60% 4. Baik 61-80% 5. Sangat Baik 81-100%

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen mengumpul data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi checklist. Peneliti dapat mengukur kemampuan responden melakukan SADARI dengan lembar observasi dan diisi dengan daftar periksa dan diberi tanda sesuai hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti.

Lembar observasi kemampuan melakukan SADARI berjumlah 6 item langkah-langkah melakukan SADARI sesuai dengan SOP dan Video SADARI sebagai media belajar di rumah (Kemenkes, 2022). Skala pengukuran pada lembar observasi checklist memiliki pilihan Benar dan Salah. Dengan skoring pilihan benar skor satu dan salah skor nol pengukuran ini merupakan skala *guttman*. Adapun kriteria kategorisasi kemampuan menurut Arikunto (2010) dalam (Maryati et al, 2022) adalah:

Sangat Kurang 0-20%

Kurang 21-40%

Cukup 41-60%

Baik 61-80%

Sangat Baik 81-100%

2. Metode dan media pengumpulan data

a. Data Primer (Siswanto Susila Suyanto, 2014).

Data dalam penelitian ini didapatkan dari pengisian lembar observasi checklist untuk mengukur kemampuan siswi melakukan pemeriksaan payudara sendiri dan alat untuk mengukur kemampuan menggunakan lembar checklist yang berisi skala ukur *Guttman*.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Tahap kegiatan analisis data atau pengolahan data (Suyanto, 2014) yaitu :

a. Memeriksa Data (*Editing*)

Merupakan proses memeriksa data yang sudah terkumpul seperti daftar pertanyaan, kartu, buku registrasi atau berbagai bentuk lainnya

b. Memberi Kode (*Koding*)

Merupakan metode untuk mensesederhanakan hasil data penelitian menggunakan representasi simbolik khusus untuk setiap data yang telah dikelompokkan. Setelah data terkumpul, penulis melakukan pengkodean untuk mempermudah analisis data.

Tabel 3. 2 Coding

No	Unit Data	Kriteria	Kode
1.	Kemampuan	a. Sangat Kurang	1
		b. Kurang	2
		c. Cukup	3
		d. Baik	4
		e. Sangat Baik	5
2.	Umur	a. Remaja Awal	1
		b. Remaja Tengah	2
		c. Remaja Akhir	3
3	Riwayat keluarga dengan kanker payudara	3. Ada	1
		4. Tidak Ada	2

c. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Tujuannya adalah untuk menata, mengatur data secara terstruktur, agar memudahkan proses penjumlahan, pengaturan, dan penyajian data ke bentuk tabel atau grafik.

d. Memasukan Data (*Data Entry*)

Proses menginputkan data yang sudah tersusun di dalam tabel utama dan basis data *computer*, serta dibuat distribusi frekuensi sederhana ataupun pembuatan tabel kontingensi.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan di mana data yang diperoleh dari kuesioner atau angket disusun secara sistematis. Ini dilakukan dengan mengolongkan data ke dalam kategori, dijelaskan di tiap tabel, disusun sesuai bentuk, mengambil aspek yang penting untuk dipelajari, kemudian menarik kesimpulan sehingga dapat dimengerti dengan baik oleh peneliti maupun pihak lainnya (Suyanto, 2014).

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan dalam menjabarkan atau memberikan gambaran kriteria tiap variable. Analisis univariat variabel penelitian ini adalah umur responden, riwayat keluarga dengan kanker payudara, dan

kemampuan SADARI. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel dan rumus yang digunakan untuk penyajian data nilai persentase adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

P = Persentase

f = Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah total soal (Awwalin, 2021)

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk menguji hipotesis hubungan atau pengaruh antara dua variabel. Jenis data pada penelitian ini adalah ordinal karena data dapat dikategorikan dan diberi peringkat maka analisis data menggunakan *uji statistic non parametrik* dengan *uji wilcoxon* karena skala ukur ordinal dan jika hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikan (p -value $<0,05$). Dengan menggunakan *program statistical product service solution* (SPSS) (Siregar, 2014).

H. Etika Penelitian

1. Prinsip manfaat menurut (Sukamerta et al, 2017).
 - a. Penelitian ini dilakukan tanpa menyebabkan penderitaan pada subjeknya karena tidak melibatkan tindakan khusus. Pengambilan data diambil dengan mengisi lembar observasi secara langsung oleh peneliti.
 - b. Bebas dari eksploitasi
Hal yang dilakukan responden (sampel) dalam penelitian ini yaitu melakukan atau mempraktekan langkah-langkah SADARI dan tidak akan menyebabkan kerugian bagi siapapun.
2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)
 - a. Penentuan nasib sendiri. Subjek mempunyai hak dalam memilih apakah ingin mengikuti proses penelitian atau tidak.
 - b. Hak atas pengungkapan penuh. Sebelum meminta sampel untuk berpartisipasi dalam penelitian, peneliti menjelaskan mengenai tujuan penelitian tersebut.

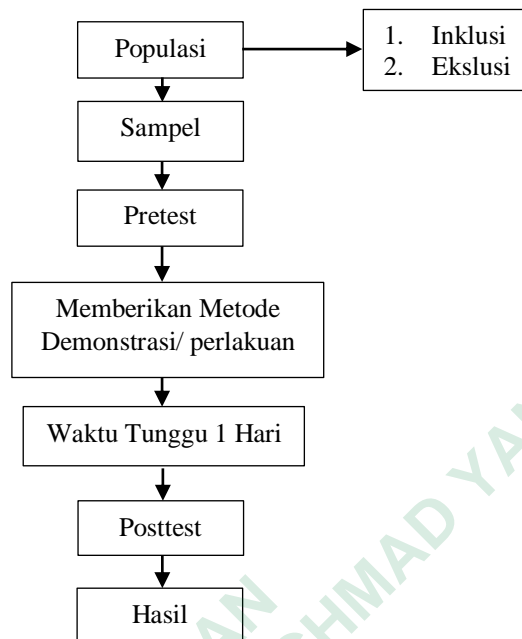
- c. Penjelasan dan persetujuan. Responden diberitahu mengenai tujuan dari penelitian dan mempunyai hak untuk memilih apakah responden bersedia atau tidak menjadi responden. Dan data yang didapatkan hanya untuk digunakan dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan.
3. Prinsip keadilan
 - a. Setiap partisipan akan diperlakukan secara adil tanpa adanya deskriminasi sepanjang proses penelitian. Data yang diberikan disimpan secara rahasia, hanya dipergunakan untuk keperluan pengembangan kemampuan (Sukamerta et al, 2017).
 4. Izin penelitian
 - a. Surat izin studi pendahuluan dan penelitian yang dikeluarkan oleh Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.
 - b. Persetujuan etik penelitian nomor Skep/255/KEP/VI/2026 yang dikeluarkan oleh Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

I. Pelaksanaan Penelitian

Proses untuk memperoleh hasil penelitian melalui beberapa prosedur penelitian, yaitu:

1. Langkah Persiapan:
 - a. Memilih topik penelitian.
 - b. Mengumpulkan referensi pustaka dari berbagai sumber buku dan jurnal.
 - c. Mengajukan judul penelitian dan melaksanakan proses bimbingan.
 - d. Pengajuan surat izin studi pendahuluan.
 - e. Menyusun proposal penelitian.
 - f. Menyelenggarakan seminar proposal penelitian.
 - g. Peneliti melakukan seminar proposal penelitian, menghadapi ujian proposal dan merevisi proposal penelitian.
 - h. Peneliti menyiapkan peralatan yang akan diperlukan untuk mengukur kemampuan melakukan SADARI, seperti lembar observasi checklist.

2. Tahap Pelaksanaan



Gambar 3.1
Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. *Pretest* dilakukan sebelum perlakuan atau metode demonstrasi diberikan tujuannya untuk melihat kemampuan responden sebelum diberikan perlakuan.
- b. Perlakuan atau metode demonstrasi SADARI diberikan setelah *pretest* telah dilakukan, demonstrasi diberikan secara langsung oleh peneliti dengan memperagakan langkah-langkah SADARI sesuai dengan SOP dan media video sebagai media tambahan pembelajaran SADARI.
- c. *Posttest* dilaksanakan setelah diberikan perlakuan atau metode demonstrasi dengan tujuan untuk mengevaluasi kemampuan responden setelah mendapatkan perlakuan, *posttest* dilakukan di hari ke 3.

Peneliti memberikan pertanyaan yang sama untuk *pretest-posttest* tentang kemampuan melakukan SADARI. Jarak waktu untuk *pretest-posttest* dalam rentang 3 hari yang bertujuan agar siswi memiliki waktu untuk belajar menguasai/mampu melakukan SADARI (William and Hita 2019). Untuk di hari pertama dilakukan *pretest* selama 1 jam dan kemudian dilanjutkan dengan diberikan perlakuan metode demonstrasi SADARI secara langsung oleh

peneliti dan media video sebagai media tambahan pembelajaran langkah-langkah demonstrasi SADARI waktu kurang lebih 1 jam, untuk di hari kedua responden diberi waktu untuk mempelajari langkah-langkah SADARI secara mandiri dimana pun dan kapanpun dengan diberikan video demonstrasi SADARI. *Posttest* diberikan 3 hari setelah responden menerima metode demonstrasi SADARI dengan tujuan untuk mengetahui sampai dimana kemampuan responden bisa melakukan pemeriksaan SADARI yang telah diberikan, masing-masing responden diberikan waktu 7 menit untuk melakukan sadari.

3. Tahap Terminasi

Tahap pengumpulan data diakhiri dengan tahap terminasi. Setelah peneliti melakukan observasi pada responden tentang cara melakukan SADARI yang benar kepada 30 responden maka peneliti memberikan reward dan ucapan terima kasih kepada responden karena telah ikut berpartisipasi dalam penelitiannya.

4. Tahap pengolahan data

Dalam proses ini, peneliti melakukan perhitungan total jawaban yang benar dan salah dari responden selanjutnya dimasukan di *computer* menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel* untuk proses pengkodean. Setelah data dimasukan analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS.

5. Penyusunan laporan

Langkah terakhir dari penelitian ini dengan menyusun laporan yang melibatkan analisis data serta penyusunan hasil penelitian. Laporan tersebut kemudian akan direvisi sesuai dengan masukan dari pembimbing dengan fokus pada Bab I dan V. Setelah itu akan dilakukan ujian hasil dan revisi skripsi serta pengumpulan laporan hasil skripsi.